

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS MENGGUNAKAN  
METODE CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING  
PADA SISWA KELAS 2 SD NEGERI 1  
KEBON JERUK

Amara Dwi Salwa<sup>1</sup>, Surastina<sup>2</sup>, Hendra Saputra<sup>3</sup>  
<sup>123</sup>STKIP PGRI Bandar Lampung

Email: [amaradwisalwa@gmail.com](mailto:amaradwisalwa@gmail.com)<sup>1</sup>, [srastina@gmail.com](mailto:srastina@gmail.com)<sup>2</sup>, [hendrablack14@gmail.com](mailto:hendrablack14@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan penggunaan metode CTL (Context, teaching, learning) dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas II SD Negeri 1 Kebon Jeruk Bandar Lampung. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 4 tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas II A, yang berjumlah 27 siswa yang terdiri 12 laki-laki dan 15 siswa perempuan. Metode pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, tes, angket dan dokumentasi. Jenis analisis data yang digunakan adalah analisis data secara kualitatif dan kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode CTL dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa Kelas II SD Negeri 1 Kebon Jeruk. Kemampuan menulis siswa mengalami peningkatan yang ditandai oleh meningkatnya ketuntasan belajar siswa. Ketuntasan belajar siswa pada siklus I adalah 70,33% dengan kategori penilaian C (cukup) dan nilai rata-rata 76,87 namun perolehan ini dianggap belum tuntas karena belum mencapai standar ketuntasan yaitu  $\geq 80\%$ . Kondisi ini berbeda dengan perolehan siklus II, dimana kemampuan membaca pemahaman siswa mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 84,58 dengan presentase ketuntasan 87,5%. Dengan demikian kemampuan membaca pemahaman siswa di pandang sudah mencapai ketuntasan sesuai dengan standar yang sudah ditentukan yakni  $\geq 80\%$ .

**Kata kunci:** Keterampilan, menulis, metode CTL

**Abstract:** This study aims to determine and describe the use of the CTL method (Context, teaching, learning) to improve the writing skills of class II students at SD Negeri 1 Kebon Jeruk Bandar Lampung. This research is a Classroom Action Research (PTK) which consists of 4 stages namely planning, implementation, observation and reflection. The research subjects were class II A students, totaling 27 students consisting of 12 boys and 15 girls. Data collection methods are carried out through observation, tests, questionnaires and documentation. The type of data analysis used is qualitative and quantitative data analysis. Based on the results of data analysis in this study, it can be concluded that the application of the CTL method can improve the writing skills of Class II students at SD Negeri 1 Kebon Jeruk. Students' writing ability has increased which is marked by increased student learning completeness. Student completeness in cycle I was 70.33% with an assessment category of C (enough) and an average score of 76.87 but this acquisition was considered incomplete because it had not reached the standard of completeness, namely  $\geq 80\%$ . This condition is different from the acquisition of cycle II, where students' reading comprehension skills increased with an average score of 84.58 with a completeness percentage of 87.5%. Thus the students' reading comprehension ability is seen as having reached completeness in accordance with predetermined standards, namely  $\geq 80\%$ .

**Keywords:** Skills, writing, CTL method

## PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Penulis harus terampil

memanfaatkan struktur bahasa dan kosa kata, keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak

dan teratur, merupakan suatu ciri dari orang yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar. Sebagaimana dalam model pembelajaran kurikulum 2013 ini tentunya guru harus memiliki kreativitas yang tinggi dalam melaksanakan sebuah proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi saat Pra-Penelitian, penulis mendapatkan informasi mengenai kegiatan kelas II di SD Negeri 1 Kebon Jeruk, yaitu pada kelas II ini terdapat 27 peserta didik, dengan 12 siswa dan 15 siswi yang memiliki kemampuan dan karakteristik yang berbeda. Berdasarkan observasi yang dilakukan melalui diskusi dengan wali kelas, ternyata di SD Negeri 1 Kebon Jeruk belum mengembangkan kegiatan, dan penilaian pembelajaran yang terdapat dalam silabus dan RPP Permasalahan yang dihadapi guru selama ini adalah bagaimana memilih pendekatan yang cocok dengan materi yang diajarkan.

Pendekatan pembelajaran yang diberikan guru diharapkan dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran dan juga dapat menarik perhatian siswa untuk belajar, langkah yang perlu ditampuh guru adalah dengan memilih pendekatan pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi pelajaran. guru harus benar benar memperhatikan penggunaan model yang sesuai dengan pokok bahasan tertentu, supaya hasil pembelajaran itu dapat mencapai tujuan sebagaimana yang telah ditentukan Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa adalah *pendekatan Contextual Teaching and Learning*.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis termotivasi untuk melaku kan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Melalui Metode *Contextual Teaching And Learning* Pada Siswa

Kelas II di SDN 1 Kebon Jeruk Bandar Lampung”.

Menurut Tarigan (dalam Wicaksono dan Akhyar 2020: 175) menulis merupakan kegiatan yang berangkai dalam mengungkapkan hasil pikir dengan wahana bahasa tulis di sajikan kepada orang lain agar dia mengerti makna nya .definisi menulis yang lain ialah suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Menurut Rusyana (dalam Saputra 2021: 121) menulis merupakan kemampuan menggunakan pola pola bahasa dalam penyampaian secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan atau pesan. Menurut Mumtaz (2018: 19) keterampilan menulis adalah kemampuan mengekspresikan pikiran melalui simbol simbol tulisan.keterampilan menulis merupakan keterampilan aktif karena penulis senantiasa aktif mengolah pikiran (informasi) yang ingin di sampaikan kepada pembaca.keterampilan ini cukup sulit karena berkaitan dengan olah pikir, olah kata, tata bahasa, gramatikal, pemaknaan, dan gaya penulisan sehingga pembaca tidak mengalami salah tafsir atau salah paham. Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat di simpulkan bahwa menulis adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memiliki kemampuan melalui simbol tulisan dan hasil pikir agar mengerti maknanya.

Menurut Muhammad Yunus (2007:1) keterampilan Menulis dapat didefinisikan sebagai kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulisan alat atau medianya sebuah simbol atau lambang berupa Artikel, esay, laporan, resensi, karya sastra, buku, komik.

Menurut Suriamiharja (2020:2) Keterampilan menulis adalah keterampilan yang sangat kompleks. Menulis melibatkan cara berpikir dan

kemampuan mengungkapkan pikiran gagasan, perasaan dalam bentuk bahasa tertulis, melahirkan pikiran dan perasaan dengan tulisan seperti mengarang, membuat surat, membuat laporan dan sebagainya.

Menurut Ambarwati (dalam Wicaksono & Akhyar 2020:176) keterampilan menulis, keterampilan berbahasa yang paling kompleks. Berbeda dengan berbahasa lisan, dalam bahasa tulis terdapat tata cara penulisan (ejaan) disamping aspek tata bahasa dan kosakata, dengan memperhatikan kelengkapan unsur tata bahasa seperti bentuk kata maupun susunan kalimat, ketepatan pilihan kata, kebenaran penggunaan ejaan, dan penggunaan tanda baca dalam menggunakan ide. Berdasarkan para pendapat pakar diatas dapat disimpulkan keterampilan menulis adalah kemampuan seorang dalam menyampaikan pesan berupa tulisan, seperti, topik, dengan baik dan benar.

Pengertian Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* menurut Arif Rohman (2009 : 184) mengemukakan bahwa pembelajaran *contextual teaching and learning* merupakan suatu proses pembelajaran yang bertujuan membantu siswa untuk memahami makna materi pembelajaran yang dipelajarinya dengan mengaitkan materi tersebut dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari, sehingga siswa memiliki pengetahuan atau keterampilan yang dapat diterapkan dari satu konteks ke konteks yang lain. Kemudian pengertian model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* menurut Johnson (2009 : 67) menjelaskan bahwa *Contextual Teaching And Learning* adalah sebuah proses pendidikan yang membantu siswa untuk memahami materi yang mereka pelajari dengan cara menghubungkan subjek-subjek akademik dengan konteks dalam kehidupan mereka, yaitu konteks pribadi, sosial dan budaya mereka.

Selanjutnya pengertian menurut Wina Sanjaya (2006: 255), *Contextual Teaching And Learning* adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka. Berdasarkan dari ketiga pendapat di atas, dapat diketahui bahwa *Contextual Teaching And Learning* adalah suatu strategi pembelajaran yang bertujuan membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran yang dipelajarinya dengan mengaitkan materi dengan konteks dalam kehidupan keseharian mereka yaitu dengan konteks pribadi, sosial, dan budaya sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkan materi yang mereka pelajari dalam kehidupan mereka sehari-hari.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari empat langkah yakni perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Pengumpulan data menggunakan teknik tes, teknik observasi, dokumentasi dan angket.

Pengembangan media pembelajaran LKPD berbasis ICT berbantuan *software Live worksheets* ini menggunakan model Thiagajaran (dalam Trianto, 2014: 232) yang dikenal dengan model 4-D atau 4-P, yaitu *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebaran).

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik validasi dan angket. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan untuk menghitung nilai keterampilan membaca menggunakan rumus:

$$M = \frac{JA}{N}$$

Keterangan :

M = Mean ( nilai rata-rata )

JA = Jumlah skor peserta didik

N = Jumlah peserta didik.

Sehingga didapat data kuantitatif perbandingan dari siklus I dan siklus ke II yang dapat dijadikan acuan peningkatan keterampilan membaca peserta didik dari penelitian yang dilakukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

#### 1. Deskripsi Pra Siklus

Berdasarkan hasil Pra- Penelitian dikelas IIA SD Negeri 1 Kebon Jeruk Bandar Lampung, peneliti menemukan masalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang ditandai 57% siswa yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dikelas IIA, terdapat beberapa kesulitan yang dialami siswa dalam menerima materi pelajaran. Hal ini disebabkan karena kurangnya penggunaan model pembelajaran yang digunakan guru dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IIA dan merupakan salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa.

#### 2. Deskripsi Siklus I

Berdasarkan observasi dan tindakan pada Siklus I didapat jumlah ketuntasan belajar menulis siswa sudah meningkat, walaupun belum mencapai target yang sudah ditentukan. Siswa yang sudah tuntas berjumlah 22 siswa atau 81,48% sedangkan siswa yang belum tuntas berjumlah 5 siswa atau 18,51% sehingga kategori penilaian pada siklus I adalah C (cukup) dengan rentang nilai 60-85. Meskipun jumlah ketuntasan belajar menulis sudah mengalami peningkatan dari tahapan pra siklus ke siklus I dengan tingkat ketuntasan belajar

menulis mencapai 70,33% dari yang sebelumnya 62,5%. Akan tetapi, kriteria ketuntasan yang ingin dicapai adalah  $\geq 80\%$ . Oleh karena itu, penelitian akan dilanjutkan ke tahap siklus II.

Selama pembelajaran siklus I telah terjadi beberapa perbaikan pada proses pembelajaran di dalam kelas tetapi masih ada beberapa hal kekurangan, diantaranya:

- 1) Masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan membuat pertanyaan.
- 2) Memusatkan perhatian siswa pada penjelasan guru, sehingga siswa akan memperhatikan saat guru menjelaskan materi pembelajaran.
- 3) Memberi perhatian lebih kepada beberapa siswa yang masih kurang focus Ketika proses pembelajaran dikelas.
- 4) Membimbing siswa yang belum bisa menulis dengan rapih dan jelas

#### 3. Deskripsi Siklus II

Berdasarkan hasil tindakan dan observasi pada Siklus II diketahui bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas II di SDN 1 Kebon Jeruk pada siklus II meningkat dengan signifikan. Walaupun dalam kategori yaitu: 3 siswa masuk kedalam kategori kurang, yang kondisi sebelumnya 5 siswa. 24 siswa masuk kedalam kategori baik bertambah yang kondisi sebelumnya sebanyak 22 siswa. Ketuntasan siswa mencapai 88,8% dengan kategori nilai SB (Sangat Baik) dimana rentang nilai berada diantara 60-85, sedangkan ketuntasan siswa yang ingin dicapai adalah  $>80\%$ . Maka, penelitian ini tidak akan dilanjutkan karena sudah mencapai ketuntasan yang telah ditentukan.

### B. Pembahasan

Pengamatan kemampuan menulis pemahaman siswa meliputi dapat membuat soal sendiri dari sebuah teks bacaan, mengajukan pertanyaan,

menanggapi presentasi, diskusi dalam kelompok, membuat kesimpulan dan mampu menentukan ide pokok dari sebuah teks bacaan. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, terlihat bahwa dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan hasil belajar siswa. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya karena siswa baru pertama kali mengikuti metode pembelajaran CTL, kurangnya kemampuan siswa dalam menunjukkan pengalaman belajar dan mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang baru di pelajari, kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan, merespon dan menjawab pertanyaan dari materi yang dipelajari, sehingga tingkat penyerapan siswa terhadap materi yang diberikan belum optimal tercapai, seperti siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru, siswa bertanya dan mengeluarkan pendapat, dan pada saat diskusi kelompok siswa sudah bisa bekerja sama dalam mendapatkan dan mengolah informasi yang berkaitan dengan materi pelajaran, serta siswa mampu menyimpulkan materi pelajaran yang sudah di bahas. Selain penyebab diatas penyebab lain yaitu perhatian guru terpecah pada saat membimbing siswa mengalami kesulitan dengan menciptakan kondisi belajar yang kondusif sehingga tercipta proses belajar yang tidak menyenangkan.

Pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan presentase ketuntasan belajar siswa sebanyak 88.8% dengan kategori penilaian sangat baik (SB) dan nilai rata-rata kelas yang diperoleh 84,58 ini berarti ketuntasan belajar siswa telah tuntas sesuai dengan ketuntasan yang telah ditetapkan yakni >80%. Hal ini disebabkan krena persiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode CTL sudah sangat baik, dimana siswa sudah bisa menunjukkan pengalaman belajar dan mengaitkan

materi sebelumnya dengan materi baru, kemampuan membaca pemahaman siswa juga sudah baik, dapat membuat pertanyaan, menyampaikan pendapat serta menanggapi pertanyaan dari guru maupun siswa kelompok lain dan menyimpulkan isi bacaan serta mampu menentukan ide pokok atau gagasan pokok.

Selama penelitian berlangsung siswa mendapatkan pengalaman baru berupa penggunaan metode CTL dalam pembelajaran yang dimana sebelumnya pembelajaran dilakukan dengan metode konvensional. Siswa lebih antusias, memusatkan perhatian, dan bersungguh-sungguh dalam pembelajaran membaca pemahaman. Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa dapat ditingkatkan melalui penggunaan metode CTL

Kemampuan Menulis siswa telah mencapai indikator keberhasilan. Peningkatan kemampuan membaca pemahaman dapat diketahui dari semakin banyaknya siswa yang membaca sebelum ada perintah dari guru atau pendidik. Pengamatan kemampuan membaca pemahaman siswa meliputi dapat membuat soal sendiri dari sebuah teks bacaan, mengajukan pertanyaan, menanggapi presentasi, diskusi dalam kelompok, membuat kesimpulan dan mampu menentukan ide pokok dari sebuah teks bacaan.

Disamping itu juga guru kurang memotivasi siswa untuk membangkitkan keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan dan pendapat baik dari guru maupun dari siswa. Pada saat diskusi membuat iklan maupun menyampaikan kembali informasi yang terdapat pada iklan yang telah di buat beberapa siswa mengalami kesulitan dan membutuhkan waktu yang cukup banyak untuk menyampaikan kembali informasi yang terdapat pada iklan yang telah dibuat tersebut sehingga guru tidak bisa untuk berusaha memberikan perhatian untuk

semu siswa. Hal ini menyebabkan proses belajar mengajar tidak berjalan lancar karena hanya guru yang aktif. Dalam hal ini belum sejalan dengan pendekatan CTL dimana dalam pendekatan komunikatif dilakukan pendekatan agar terjadi komunikasi antara siswa dengan guru sehingga bisa meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis, pada pendekatan CTL memberi kesempatan kepada pembelajar untuk terlibat dalam setiap proses pembelajaran, melatih pengetahuan dan keterampilan bekerja sama dalam pembelajaran dikelas, berfikir kreatif, mencari informasi-informasi yang relevan dan dapat membuat kesimpulan. Sedangkan tugas pendidik sebagai fasilitator yang mengarahkan pembelajar dalam mencari dan menemukan informasi yang relevan (hanya menyarakan, bukan menunjukan), dan juga sekaligus menentukan kriteria pencapaian proses pembelajaran.

## SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan analisa data membuktikan bahwa penggunaan metode CTL pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II di SDN 1 Kebon Jeruk Bandar Lampung, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Kemampuan membaca pemahaman dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode CTL pada siswa kelas II di SDN 1 Kebon Jeruk tahun ajaran 2022/2023. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan membaca pemahaman siswa yang sudah baik. Pada saat melakukan survey siswa sudah mampu menandai kalimat yang akan dibuat pertanyaan, sebagian besar siswa juga sudah baik dalam membuat pertanyaan berdasarkan survey yang mereka lakukan diawal.

Siswa mampu menganalisa isi pokok bacaan atau ide pokok dengan menyimpulkan jawaban dari pertanyaan yang dibuat, siswa juga sudah cukup percaya diri dalam menyampaikan

pendapat, menjawab pertanyaan maupun menyanggah pada saat diskusi. Meski masih ada beberapa siswa yang masih kurang dalam menentukan ide pokok pada teks bacaan.

Indikasi peningkatan kemampuan menulis siswa juga dapat dilihat pada setiap siklusnya yaitu pada siklus 1 dari 27 siswa yang tuntas dilihat dari hasil tes terdapat 22 siswa atau 81.48, sedangkan 5 siswa atau 30% masih dibawah KKM dengan nilai rata-rata 75. Pada siklus II dari 24 siswa yang tuntas belajarnya sebanyak 25 siswa atau 88.8% sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa atau 12,5% masih dibawah KKM dengan nilai rata-rata 75.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aghadiati. 2019. 'Tinjauan Pustaka Tinjauan Pustaka', *Convention Center Di Kota Tegal*, 2017, 6-32 [http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/10559/BAB II.pdf?sequence=6&isAllowed=y](http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/10559/BAB%20II.pdf?sequence=6&isAllowed=y)
- Akhyar, Andri Wicaksono Fitria, *Keterampilan Berbahasa Di Sekolah Dasar (Buku Ajar)* (Bandar Lampung: Pusaka Media, 2020)
- Mumtaz, Fairuzul, *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi Terampil Berbahasa, Menulis, Dan Berbicara Di Depan Umum* (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2019)
- Saputra, Hendra, *Bahasa Dan Sastra Di SD Kelas Lanjut* (Surabaya: Pustaka Aksara, 2021)
- Shomin, Aris, *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2014)
- Sismulyasih Sb, Nugraheti Sismulyasih Sb, 'Peningkatan Keterampilan Menulis Manuskrip Jurnal Ilmiah Menggunakan Strategi Synergetic Teaching Pada Mahasiswa Pgsd

Unnes', *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4.1 (2015)

Usman, Muhammad. (2015). *Perkembangan Bahasa Dalam Bermain Dan Permainan*. Yogyakarta: Deepublish.

Utami, Dyah Magdalena, Ina Puspita, R. Dayu, 'Pengaruh Pendekatan Komunikatif Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri Ponok Jagung 02 Tangerang Selatan', *Pendidikan Dan Konseling*, Vol.4 No.5 (2022)

Wahyuni, B. dan E. N. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran (Cet V)*. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media.

Wassid, Iskandar, Sunendra, Dadang, *Strategi Pembelajaran Bahasa*.

